

BAB I PENDAHULUAN

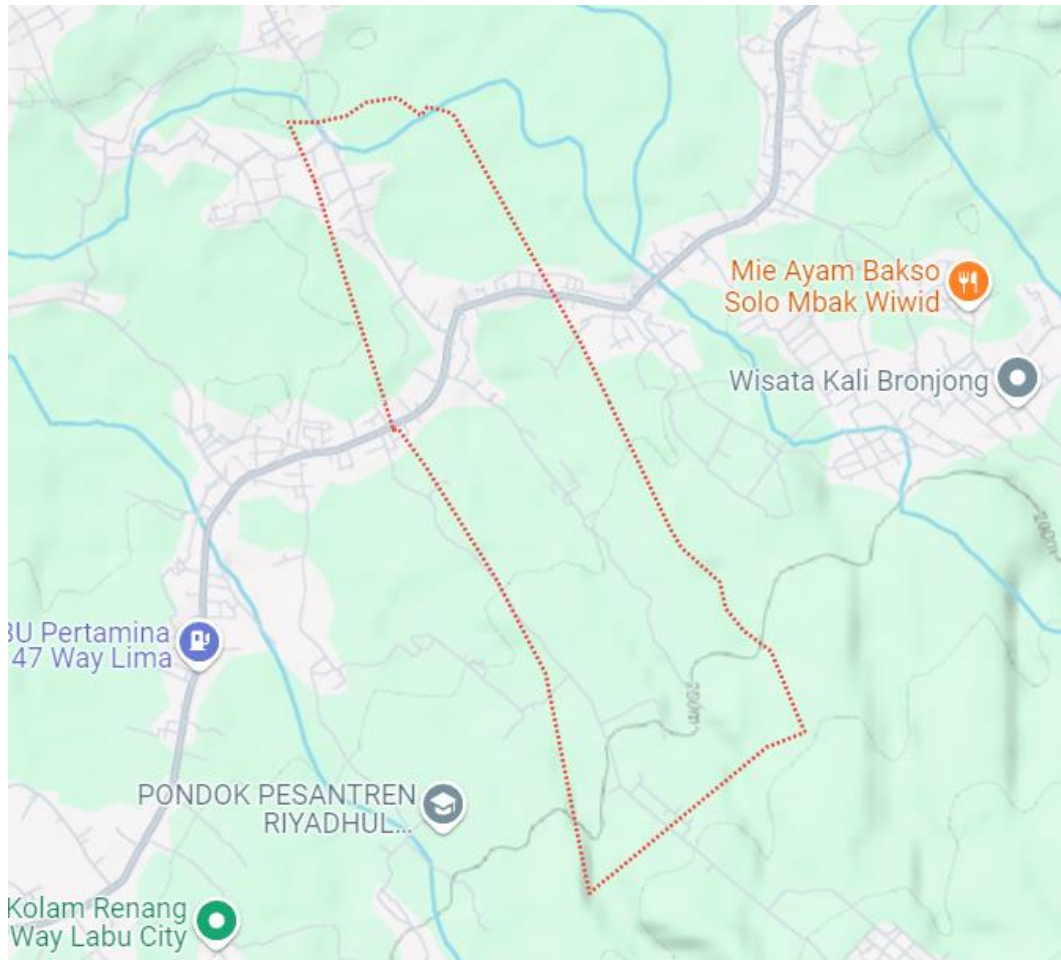
1.1 Latar Belakang

Di era digital yang serba cepat, teknologi informasi telah menjadi tulang punggung dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk penyebaran informasi dan promosi potensi lokal. Internet memungkinkan informasi tersebar lebih cepat dan menjangkau audiens yang lebih besar. Namun, tidak semua desa di Indonesia, termasuk Desa Banjar Negeri, telah memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Desa Banjar Negeri memiliki beragam potensi, mulai dari produk unggulan hingga budaya lokal, yang layak dipromosikan lebih luas. Sayangnya, potensi tersebut seringkali tidak dikenal oleh masyarakat luar desa karena kurangnya media promosi yang efektif, yang pada akhirnya membatasi pengembangan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKPM) ini didasari oleh berbagai peraturan, seperti Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang menegaskan pentingnya pengabdian kepada masyarakat sebagai kewajiban perguruan tinggi. Selain itu, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 menekankan perlunya pelaksanaan yang terstruktur dan terdokumentasi. Di tingkat institusi, Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya juga telah mengeluarkan peraturan khusus untuk mendukung pelaksanaan PKPM, termasuk panduan teknis, integrasi dalam kurikulum, serta pemberian insentif dan penghargaan kepada dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi.

Optimalisasi pemberdayaan melalui pembuatan website desa menjadi solusi strategis untuk menjawab tantangan yang ada. Website desa dapat menyediakan media informasi yang transparan dan akurat, serta menjadi platform promosi potensi lokal yang lebih luas. Website ini akan berfungsi sebagai pusat informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai data, sekaligus menarik perhatian investor dan masyarakat luas. Melalui Program PKPM yang berfokus pada pembuatan website desa ini, diharapkan potensi Desa Banjar Negeri dapat dipromosikan lebih efektif, dan masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi yang relevan, meningkatkan literasi digital, serta kesejahteraan mereka.

1.2 Profil Desa



Gambar 1. 1 Peta Desa Banjar Negeri

Pada zaman dahulu Desa banjar negeri berupa hutan. Suatu ketika datang seorang yang bernama Sukur bergelar minak kuantan yang berasal dari limau-cukuh balak, minak berarti anak keempat dari silsilah dalam keluarga kesebatian pada masa beliau di limau sampai masa kini jga dipakai dalam silsilah keadatan khususnya selimau Sedangkan kuantan berarti berani tidak mengenal menyerah. Dalam hal ini bila diartikan minak kuantan berarti orang yang berani serta tidak ada kata takut. Beliau salah seorang cucu dari ngabihi sipaya jadi, Sekitar tahun 1820 sukur didampingi tiga kerabat datang pertama kali kesalah satu tempat yang sekarang menjadi desa padang manis karena pada waktu itu beliau membuka hutan tersebut yang sangat luas dan hasil bukaan tersebut beliau menetap, yang sekarang menjadi desa banjar negeri. Sangking bijaksananya beliau, masyarakat yang tinggal dibelakang kampung desa banjar negeri beliau memusyawarahkan untuk

memindahkan masyarakat yang tinggal pada saat itu menjadi desa padang manis meliputi dari kampung banjar negeri sampai kahuripan, tanjung ladan yang sekarang menjadi desa sidodadi dan sebagian masuk wilayah way layap sebelah utara dan sebelah selatan meliputi yang sekarang menjadi PTP dan sampai pada pegunungan kawasan, Timur yang sekarang menjadi padang manis, barat menjadi pekondoh gedung dan sebagian desa panggyuban dan adapula sebagian desa batu raja. Pada waktu itu bukanlah desa melainkan kampungkewedanan tataan pada era kepresidenan pada era kepresidenan Bapak soeharto maka mulai dibenahi menjadi desa.

Desa Banjar Negeri secara Administrasi terbagi menjadi tujuh dusun yakni : Dusun Induk, Dusun Duakha, Dusun Sukabumi, Dusun Way Laga, Dusun Sugih Waras 1, Dusun Sugih Waras 2, Dusun Jembangan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbataasan dengan kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran
- b. Sebelah selatan berbataasan dengan kecamatan kedondong kabupaten pesawaran
- c. Sebelah timur berbataasan dengan padang cermin kabupaten pesawaran
- d. Sebelah barat barat berbataasan dengan kabupaten pringsewu

1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berikut profil UMKM :

- a. Vista Abadi
Nama Usaha : Vista Abadi
Produk : Jahe Instan
Kopi Bubuk
Wedah Uwoh
Gula Palma Serbuk
Nama Pemilik : Vista Iskandar
Tahun Berdiri : 2015

Alamat Pemilik Usaha : Dusun 1 (Induk), Desa Banjar Negeri,
Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran

b. Maduwaro Seandanan

Nama Usaha : Maduwaro Seandanan

Produk : Maduwaro & Tapis

Nama Pemilik : Rohima

Tahun Berdiri : 2005

Alamat Pemilik Usaha : Dusun IV (Way Laga), Desa Banjar Negeri,
Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawara

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui kunjungan langsung ke UMKM, penulis menemukan bahwa salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya media promosi digital untuk membranding produk mereka. Akibatnya, produk ini belum dikenal luas oleh konsumen di luar wilayah desa. Padahal, dengan promosi yang tepat, produk tersebut memiliki potensi besar untuk menarik perhatian pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Penting bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal agar produk mereka lebih mudah diakses oleh konsumen, baik di tingkat lokal maupun nasional.

1.4 Rumusah Masalah

1. Apakah Update data penduduk melalui sistem *prodeskel* sudah berjalan dengan baik?
2. Apakah Website Desa Banjar Negeri sudah berjalan dengan baik?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui jumlah penduduk yang ada di Desa Banjar Negeri.
2. Untuk mengetahui informasi informasi yang ada di Desa Banjar Negeri.

1.5.2 Manfaat

1. Memastikan bahwa data penduduk yang tersedia melalui sistem *prodeskel* akurat dan terkini, sehingga pelayanan publik yang berbasis data dapat dilakukan dengan lebih baik.

2. Mengakses informasi yang relevan dan terkini melalui website desa, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan dan program desa.

1.6 Mitra yang Terlibat

1. Kepala Desa dan Perangkat Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.
2. Unit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Ada Pada Desa Banjar Negeri.
3. Masyarakat Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.
4. Kasi Pemerintahan Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

